BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Era reformasi ditandai dengan pergantian pemerintah dari Orde Baru kepada Orde Reformasi pada tahun 1998. Dalam manajemen keuangan daerah, reformasi ditandai dengan pelaksanaan Otonomi Daerah. Pertimbangan yang mendasari perlunya diselenggarakan otonomi daerah adalah perkembangan kondisi di dalam dan di luar negeri. Kondisi di dalam negeri mengindikasikan bahwa rakyat menghendaki keterbukaan dan kemandirian (desentralisasi). Di lain pihak, keadaan di luar negeri menunjukan semakin maraknya globalisasi yang menuntut daya saing tiap negara, termasuk daya saing pemerintah daerahnya. Daya saing pemerintah daerah ini diharapkan akan tercapai melalui peningkatan kemanadirian pemerintah daerah. Selanjutnya peningkatan kemandirian pemerintah daerah tersebut diharapkan dapat diraih melalui otonomi daerah.

Dengan adanya otonomi daerah maka terjadi perubahan yng cukup mendasar dalam pengelolaan daerah, termasuk dalam manajemen atau pengelolaan keuangan daerah. Hal ini disebabkan manajemen keuangan daerah merupakan alat untuk mengurus dan mengatur rumah tangga pemerintah daerah. Perubahan yang terjadi yaitu mengenai peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat tentang pemerintah daerah yang mengakibatkan adanya perubahan mendasar dalam pengelolaan anggaran daerah salah satunya mengenai penerapan pusat pertanggungjawaban yang dilakukan melalui diperlakukannya

BUMD sebagai pusat laba. Pusat laba adalah unit organisasi dalam suatu organisasi yang prestasinya diukur dari perbandingan antara laba ynag dihasilkan dengan investasi yang ditanamkan dalam unit orgnisasi tersebut.

Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah didirikan oleh Pemerintah Daerah sebagai pusat laba. Artinya, BUMD atau Perusda Kebersihan merupakan unit organisasi dalam tubuh PEMDA yang didirikan untuk menghasilkan pendapatan bagi PEMDA yang mendirikan, dan prestasi BUMD atau Perusda Kebersihan tersebut diukur berdasarkan perbandingn antara laba yang dihasilkan dengan nilai investasi yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Daerah sebagai investor. Hal ini dapat terlihat dari laporan keuangan yang disusun oleh Perusda Kebersihan yang merupakan input informasi bagi Pemerintah Daerah, laporan keuangan ini juga yang dianalisa Pemerintah Daerah dalam mengambil keputusan investasinya, apakah pihaknya akan meningkatkan investasinya pada Perusda Kebersihan atau tidak.

Untuk itu maka Perusda Kebersihan perlu meningkatkan pelaksanaan seluruh kegiatan dalam perusahaan agar dapat berjalan dengan lebih baik yaitu dengan menyusun sistem perencanaan, koordinasi dan pengawasan yang memadai bagi perusahan. Dengan adanya sistem ini diharapkan perusahaan akan dapat menyusun perencanaan dengan lebih baik, dapat megkoordinir kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta dapat mengawasi pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan.

Anggaran (atau lebih dikenal dengan nama budget) sebagai suatu sistem dapat dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengawasan dari

seluruh kegiatan perusahaan. Dengan mempergunakan anggaran, perusahaan akan dapat menyusun perencanaan dengan lebih baik sehingga koordinasi dan pengawasan yang dilakukan dapat memadai.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan Kuliah Kerja Praktek di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung dan menuangkannya dalam laporan ini dengan judul " **Prosedur Penyusunan Anggaran pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung ".**

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari Kuliah Kerja Praktek ini untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data-data mengenai anggaran yang ada hubungannya dengan prosedur penyusunan anggaran di Perusahaan Daerah Kebersihan.

Sedangkan tujuan penulis melakukan kerja praktek di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yaitu untuk mengetahui tentang :

1. Prosedur Penyusunan Anggaran di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.
2. Alir Pengajuan yang diproses Sub Bagian Anggaran di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

1.3 Metode Kerja Praktek

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang mangambil keadaan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, mangumpulkan data yang diperlukan, menyusunnya

dan menjelaskannya kemudian menyimpulkannya.Untuk memperoleh data yang kongkret guna penyusunan lapoaran ini maka penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil, yang meliputi :

   - Observasi

     Pengamatan langsung sekaligus aktif dalam proses kegiatan dan tempat kuliah kerja praktek untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan serta latihan keterampilan.

   - Wawancara *(Interview)*

     Yaitu proses pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

   Yaitu mempelajari teori terkait, buku-buku maupun data sekunder lainnya yang berhubungan dengan pembahasan didalam laporan.

1.4 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari hasil Kuliah Kerja Praktek ini diantaranya yaitu :

1. Bagi penulis

   Mengetahui keadaan suatu perusahaan yang sebenarnya khususnya Perusahaan Daerah dan cara kerjanya. Menambah pengetahuan dan ilmu penulis mengenai prosedur penyusunan anggaran suatu Perusahaan Daerah.

2. Bagi perusahaan

   Dengan adanya kerja praktek ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas suatu perusahaan dengan adanya saran-saran dalam laporan kerja praktek khususnya dalam penyusunan anggaran.

3. Bagi pihak lain

   Diharapkan dengan adanya laporan kerja praktek ini dapat membantu pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi yang bersangkutan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk melakukan KKN (Kuliah Kerja Praktek) ini penulis mendapatkan kesempatan di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Surapati Nomor 126 Bandung 40122. Pelaksanaan kerja praktek mulai dari tanggal 19 Juli 2004 sampai dengan 14 Agustus 2004 dan beraktifitas dari jam 08.00 – 14.30 ,khusus untuk hari Jumat dan Sabtu dimulai dari jam 08.00 – 11.00.